

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Anwar Sanusi¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

Sumaryoto²⁾

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

sanusianwar952@gmail.com¹⁾

Abstract

The purpose of this study was to study family motivation and learning motivation towards Indonesian learning achievement. The research method used is descriptive survey method. The population in this study were students of class VIII of SMP Negeri in Bogor Regency with a total of 519 students from class VIII of SMP Negeri 3 Cibungbulang and SMP Negeri 1 Cibungbulang in the 2018/2019 school year. The results of this study prove that: 1) There is a significant influence on family and learning motivation together on the achievement of Indonesian Language Learning for Junior High School Students in Bogor Regency. This is proven by the approval of Sig. 0,000 <0.05 and Fcount = 74, 067. 2). There is a significant influence of the family environment on the achievement of Indonesian Language learning in SMP Negeri students in Bogor Regency. This is proven by the approval of Sig. 0,000 <0.05 and tcount 5, 705. 3). There is a significant difference in learning towards Indonesian Language Learning Achievement for State Junior High School Students in Bogor Regency. This can be proven with the approval of Sig. 0.008 <0.05 and t = 2.747.

Keywords: Family environment, learning achievement, Indonesian learning achievement.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Bogor dengan jumlah populasi sebanyak 519 dari siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cibungbulang dan SMP Negeri 1 Cibungbulang pada tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 74, 067$. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} 5, 705$. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan Sig. 0,008 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,747$.

Kata Kunci: lingkungan keluarga, motivasi belajar, prestasi belajar bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlangsung pesat sekarang ini, membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam UU RI No.2 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 no 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai, maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana, serta faktor intern siswa itu sendiri. Semua saling memengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena lingkungan inilah, anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak dalam keluarga. Dalam menjalankan tugas mendidik, orang tua membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi dan diarahkan orang tua untuk mencapai kedewasaan-kedewasaan dalam keseluruhan yaitu dewasa secara biologis (badaniah) dan dewasa secara rohani. Selaras dengan hal tersebut, Sobur (2011: 249) menyatakan, kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu negara. Apalagi di era globalisasi ini sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai. Sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar bagi setiap warga Republik Indonesia agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah sehingga pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga pendidikan sangat menentukan terutama sikap orang tua terhadap putra putrinya. Banyak orang yang terlalu sibuk dalam kegiatan sehingga tidak ada waktu



untuk membimbing putra-putrinya menyebabkan anak mengalami kegagalan dalam studinya.

Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah banyak dilakukan pemerintah. Semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam upaya pembangunan yang serius khususnya bagi para pendidik yang berperan besar dalam proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan.

Salah satu hal yang harus dicapai dalam proses belajar-mengajar adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Prestasi belajar yang baik dan optimal adalah harapan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010 : 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar meliputi: faktor jasmaniah (misalnya kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (misalnya intelegensi, perhatian, motivasi, bakat), faktor lingkungan keluarga hubungan antarsaudara dalam keluarga, perhatian orang tua kepada anak, kondisi sarana belajar, kondisi rumah, kondisi ekonomi keluarga), dan faktor lingkungan sekolah (kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kondisi media pembelajaran). Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan faktor yang sangat dan sering dijadikan pembicaraan dan permasalahan antar tenaga pendidik. Hal ini memang cukup beralasan karena prestasi belajar yang dicapai siswa tidak dapat dilepaskan dengan masalah evaluasi pendidikan. Dengan demikian prestasi belajar dapat mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

Setiap siswa memiliki prestasi dan motivasi belajar yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. Motivasi belajar sebagai salah satu faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar diibaratkan sebagai motor penggerak siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa memiliki tenaga yang lebih untuk melakukan aktivitas belajar.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari masih banyaknya banyak siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas, siswa kurang semangat dan kurang merespon stimulasi yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah yang terlihat kurang bersungguh-sungguh, tidak tepat waktu, dan ketidakpastian saat diadakan ulangan atau tes.

Berdasarkan uraian di atas, terkait betapa pentingnya lingkungan keluarga dan motivasi belajar, maka pada penelitian ini akan menguji seberapa pengaruh antarkeduanya terhadap prestasi belajar, khususnya prestasi belajar bahasa Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan menggunakan kuesioner. “Kuesioner berisi pertanyaan yang digunakan untuk mencari informasi dari responden terkait hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2001). Data hasil kuesioner selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat.

Untuk menghindari luasnya penelitian, maka populasi dan sampel perlu ditentukan. Terkait populasi, Sugiyono (2014: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau suatu objek menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Pendapat lain, menurut Margono (2004: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian para peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMP di Kabupaten Bogor.

Dari populasi yang ada diperlukan juga penentuan sampel data penelitian. Supardi (2013:26) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari dua kelas yang diambil secara acak untuk dijadikan sampel sebanyak 60 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa SMP Negeri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa		Jumlah
		laki-laki	Perempuan	
1.	SMP Negeri 3 Cibungbulang	113	118	231
2.	SMP Negeri 1 Cibungbulang	138	150	288
Jumlah		251	268	519

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pengolahan data dibantu dengan program SPSS versi 2.0. Berikut merupakan data yang dihasilkan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.712	3.772

Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2107.182	2	1053.591	74.067	.000 ^b
Residual	810.818	57	14.225		
Total	2918.000	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.729	5.597		3.168	.002
	Lingkungan Keluarga	.378	.066	.607	5.705	.000
	Motivasi Belajar	.243	.089	.292	2.747	.008

Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Pengaruh lingkungan keluarga (X₁) dan Motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar bahasa Indonesia (Y).

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0 \beta_2 \neq 0$$

Artinya :

H₀ = Tidak terdapat Pengaruh secara Bersama-sama Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

H₁ = Terdapat Pengaruh Secara Bersama – sama Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi



belajar bahasa Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 74,067$. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $Y = 17,729 + 0,378X_1 + 0,243X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan nilai variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 0,378 oleh X_1 dan 0,243 oleh X_2 kepada variabel prestasi belajar bahasa Indonesia. Data tersebut juga dapat menjelaskan bahwa secara Bersama-sama variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 72,2% kepada variabel prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 ; \beta_1 \neq 0$$

Artinya :

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

H_1 : Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal itu karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,705$.

Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 = \beta_2 \neq 0$$

Artinya :

$H_0 = \beta_2 = 0$ = Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

$H_1 = \beta_2 \neq 0$ = Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig $0,008 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,747$.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y).

Dapat disimpulkan hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai 0,850. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 72,2%. Ini artinya



variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar menjelaskan variabel Pretasi Belajar Bahasa Indonesia sebesar 72,2% dan selebihnya yaitu sebesar 27,8% oleh faktor lain. Persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $= 17,729 + 0,378 X_1 + 0,243 X_2$ Artinya setiap kenaikan satu variabel lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,378 dan setiap kenaikan satu unit variabel motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,243.

Nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 74,067$. maka H_0 ditolak yang berarti terdapat Pengaruh Secara Bersama-sama lingkungan keluarga dan motivasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Nasution (1996: 17) menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Nasution (1996: 17) menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Muhibbin (2010: 139) menyatakan bahwa prestasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai siswa atas tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata prestasi adalah *Assessment*.

Evaluasi pembelajaran merupakan alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar-mengajar atau untuk menentukan taraf pencapaian keberhasilan dalam sebuah program pengajaran. Sementara itu, istilah prestasi biasanya dipandang sebagai ujian untuk menilai hasil pembelajaran siswa pada tahapan akhir jenjang pendidikan. Ujian akhir seperti itu dalam menentukan prestasi belajar siswa untuk hasil akhir pendidikan di Indonesia disebut Ujian Nasional (UN).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Suwarno (2008: 141) menyatakan lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1. Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
2. Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
3. Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak. karena sebagian kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Oleh karena itu, keluarga harus dapat menumbuhkan suasana edukatif untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak sehingga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mencapai kesuksesan Suwarno (2008:40).

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Prestasi pelajar Bahasa Indonesia (Y).

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga telah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dibuktikan dengan nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 5.705$ maka H_0 ditolak yang berarti Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap

Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Ahmadi (2004: 167) mengungkapkan “Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinaan dan atau adopsi”. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan lingkungan keluarga diartikan sebagai lingkungan yang mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun *social cultural*, yang meliputi semua anggota sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinaan dan atau adopsi dan bertugas memberi pembelajaran terhadap seorang individu dan dapat menciptakan suasana edukatif dalam lingkungan tersebut.

Slameto (2010: 60-64) menyatakan bahwa faktor-faktor keluarga yang dapat berpengaruh terhadap motivasi maupun belajar siswa adalah sebagai berikut: (a) Cara orang tua mendidik, (b) Relasi antar anggota keluarga, (c) Suasana rumah, (d) Keadaan ekonomi keluarga, (e) Pengertian orang tua, (f) Latar belakang kebudayaan. Berdasarkan uraian di atas lingkungan keluarga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi seorang siswa dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri di kabupaten Bogor hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2.747$ maka H_0 ditolak yang berarti Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Dari pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 74,067$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,705$
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,008 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,747$.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Margono, S. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moenir. (2010). *Masalah-masalah dalam belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1996). *Prestasi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, A. (2011). *Psikologi umum*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suwarno. (2008). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional